

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang terdapat “*di jalur*” pendidikan sekolah (PP No.27 Tahun 1990). Sebagai lembaga pendidikan pra sekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan sikap, perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Dalam hal ini mengisyaratkan bahwa TK merupakan lembaga pendidikan pra sekolah atau pra akademik. Dengan demikian TK tidak mengemban tanggung jawab utama dalam membina kemampuan skolastik atau akademik anak seperti kemampuan membaca dan menulis, substansi pembinaan kemampuan skolastik atau akademik ini harus menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan dasar.

Mengajarkan menulis dan membaca di Taman Kanak-Kanak dapat dilaksanakan selama dalam batas-batas aturan pengembangan pra skolastik atau pra akademik serta mendasarkan diri dari prinsip dasar hakiki, dari pendidikan TK sebagai sebuah taman bermain, sosialisasi dan pengembangan berbagai kemampuan pra skolastik yang lebih substansial, seperti pengembangan kecerdasan emosi, motorik, disiplin/tanggung jawab,

konsep diri atau akhlak. Dalam memenuhi kebutuhan dan mata peka anak pada aspek membaca dan menulis dapat disusun dan dikembangkan berbagai bentuk permainan.

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya interaksi hubungan antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dalam interaksi tersebut guru bertugas sebagai pembimbing dan pengajar. Guru sebagai pembimbing untuk membimbing siswa agar berkembang secara optimal, sedangkan guru sebagai pengajar bertugas menyampaikan bahan pembelajaran kepada siswa untuk dikuasainya.

Akhir-akhir ini kecenderungan terhadap meningkatnya pengajaran yang bersifat formal, terstruktur dan sistematis di lembaga pendidikan anak usia dini khususnya di TK banyak ditandai dengan mengajar membaca, menulis, berhitung secara formal. Tuntunan orang tua terhadap pengajaran yang lebih akademis juga telah mendorong praktek pembelajaran seperti itu. Kecenderungan tersebut berkaitan dengan meningkatnya pemahaman masyarakat bahwa usia dini adalah usia penting.

Di samping itu untuk bersaing dengan TK lain serta karena adanya pendidikan lebih awal adalah lebih baik, dengan demikian mengakibatkan anak-anak usia dini membentuk cara belajar hanya dengan duduk di bangku, mendengar dan menghafal. Cara tersebut adalah tidak benar dan bisa menimbulkan atau membuat anak tertekan jiwanya atau stress. Pendidikan anak usia dini seharusnya dengan cara belajar sambil bermain atau bermain

seraya belajar. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu kiranya anak TK diberi keterampilan berhitung, menjumlahkan dan mengurangi.

Namun kondisi saat ini yang terjadi di TK Pertiwi Tulung dari 15 anak yang ada hanya 4 saja yang kemampuannya sudah memenuhi indikator pembelajaran atau hanya 16% saja. Masih banyak anak yang belum mampu dalam hal keterampilan membaca, tentu saja hal ini sangat menyusahakan guru sebagai yang akan menyampaikan materi pembelajaran kepada anak didik.

Berangkat dari kondisi tersebut maka peneliti sekaligus sebagai guru di TK Pertiwi Tulung melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “peningkatan keterampilan membaca melalui gambar dan kartu huruf pada anak kelas B Tk Pertiwi Tulung Klaten Tahun 2012. “

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dalam penelitian ini di rumuskan masalah sebagai berikut :“Apakah penggunaan media gambar dan kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca pada anak kelompok B TK Pertiwi Tulung, Klaten pada tahun ajaran 2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak TK Pertiwi Tulung Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat bermanfaat kepada semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Pengembangan ilmu tentang membaca dengan penggunaan gambar dan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi TK di kelompok B TK Pertiwi Tulung.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Anak

- a. Untuk meningkatkan minat belajar anak.
- b. Meningkatkan motivasi untuk belajar.
- c. Dapat meningkatkan keterampilan membaca

2. Bagi peneliti

- a. Meningkatkan kreatifitas dan keterampilan mengajar.
- b. Menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh pada bangku kuliah ke dalam kasus yang sebenarnya.

- c. Untuk menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf.

3. Bagi Guru

- a. Sebagai masukan dalam mengelola kegiatan pembelajaran melalui media kartu huruf dan gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca.
- b. Memotivasi melakukan penelitian.

4. Bagi Sekolah

- a. Memberikan dasar tentang kemampuan membaca.
- b. Menumbuhkan kepercayaan masyarakat pada TK Pertiwi Tulung.
- c. Dapat meningkatkan mutu pendidikan di TK Pertiwi Tulung.